

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI KURS DOLLAR AMERIKA PADA MASA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

I Wayan Yoga Praditya Mahendra¹

Anak Agung Bagus Putu Widanta²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Email : yogapradty@gmail.com

ABSTRAK

Kehidupan ekonomi sebuah negara tidak dapat dipisahkan dari keadaan ekonomi luar negeri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh antara pandemi Covid-19, suku bunga, inflasi, dan net ekspor secara simultan dan secara parsial terhadap kurs dollar Amerika. Penelitian ini dilakukan di Negara Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif berbentuk asosiatif. Metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan yang dihitung dengan mengambil 15 bulan sebelum masa pandemi (bulan Desember 2018 – Februari 2020), dan 15 bulan terjadinya masa pandemi (bulan Maret 2020 – Mei 2021) sehingga besar ukuran sampel pada penelitian ini adalah 30. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis regresi liner berganda. Hasil analisis data menunjukkan yakni hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa pandemi covid-19, tingkat suku bunga, inflasi, dan net ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kurs dollar Amerika. Pandemi covid-19 dan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs dollar Amerika, sedangkan suku bunga dan net ekspor secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kurs dollar Amerika. Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan dan menjadi salah satu bahan evaluasi untuk menjaga kestabilan kurs dollar.

Kata Kunci : Covid-19, Inflasi, Suku Bunga, Net Ekspor, Kurs

ABSTRACT

The economic life of a country cannot be separated from the state of the foreign economy. The purpose of this study is to analyze the influence of the Covid-19 pandemic, interest rates, inflation, and net exports simultaneously and partially on the US dollar exchange rate. This research was conducted in Indonesia. The type of data used is quantitative in the form of associative. Data collection methods using indirect observation. This study uses a non-participant observation method which is calculated by taking 15 months before the pandemic (December 2018 – February 2020), and 15 months during the pandemic (March 2020 – May 2021) so that the sample size in this study is 30. data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The results of data analysis show that the results of simultaneous testing show that the Covid-19 pandemic, interest rates, inflation, and net exports simultaneously have a significant effect on the US dollar exchange rate. The Covid-19 pandemic and inflation partially had a positive and significant effect on the US dollar exchange rate, while interest rates and net exports partially had a positive but not significant effect on the US dollar exchange rate. It is hoped that the government can make policies and become one of the evaluation materials to maintain exchange rate stability.

Keywords : Covid-19, Inflation, Interest Rate, Net Export, Exchange Rate

PENDAHULUAN

Kehidupan ekonomi sebuah negara tidak dapat dipisahkan dari keadaan ekonomi luar negeri. Apalagi semakin terbukanya negeri tersebut, keterbukaan tersebut dapat dikarenakan adanya hubungan ekonomi dengan luar negeri dan perdagangan internasional yang sering kali dimaksudkan untuk mempercepat pembangunan negara yang bersangkutan (Permana, 2016). Perdagangan internasional merupakan hubungan perdagangan antar lintas negara adanya proses tukar menukar barang atau jasa dalam ekspor dan impor (Dewi, 2019). Perdagangan internasional menghubungkan ekonomi nasional, namun akan membuat negara menjadi ketergantungan dan bisa mengakibatkan efek negatif bagi negara tersebut (Helpman, 2010). Salah satu alasan penting perdagangan internasional karena selalu ada kebutuhan karena setiap negara memiliki kemampuan dan kemampuan yang berbeda mengkhususkan diri dalam memproduksi hal-hal yang berbeda. Untuk mengkompensasi apa yang tidak mereka hasilkan harus melibatkan perdagangan dengan negara lain (Vijayasri, 2013). Ketertarikan masing-masing bidang terhadap produktifitas sangat tergantung pada kepentingan yang akan diangkat, namun ada benang merah diantara seluruh studi yaitu mendokumentasikan perbedaan produktifitas antar produser, bahkan antar industri (Setyari, 2017). Perdagangan internasional juga dapat membantu suatu negara untuk mendapatkan bahan baku pembuatan produk dalam negeri yang diimpor dari luar negeri (Andriani, 2015).

Menurut Murtala (2019), dalam perdagangan internasional, pertukaran barang dan jasa antar negara tidak lagi menggunakan mata uang yang bersangkutan, tetapi menggunakan mata uang yang dapat diterima di semua negara. Faktor utama penyebab timbulnya perdagangan internasional adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Aktivitas penawaran untuk perdagangan luar negeri disebut ekspor dan aktivitas permintaan disebut impor (Pramana, 2013). Nilai tukar adalah nilai mata uang antar negara dengan nilai mata uang negara lain yang digunakan untuk melakukan perdagangan internasional (Ginting, 2018). Perdagangan internasional menggunakan mata uang yang disepakati untuk digunakan dalam transaksi perdagangan yaitu dolar AS (Amerika Serikat).

Nilai tukar memiliki pengaruh yang penting terhadap perekonomian dan kehidupan sehari-hari. Ketika nilai mata uang relatif berkurang terhadap mata uang lain maka biaya barang impor dan perjalanan ke luar negeri akan menjadi lebih mahal (Marwadi, 2016).

Perdagangan internasional sering disebut juga dengan kegiatan ekspor impor suatu komoditi yang dapat memenuhi kebutuhan pihak negara dan memberikan keuntungan dalam hasil transaksi jual beli. Keuntungan lainnya juga dapat menumbuhkan hubungan harmonis antar bangsa dan memungkinkan suatu negara memiliki spesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa. Perdagangan internasional tidak lepas dari persaingan harga, kualitas/mutu yang menjadi faktor penentu daya saing suatu produk. Oleh karena itu harus didukung dengan

kebijakan pemerintah dalam melakukan ekspor dan impor. Keberhasilan dalam kebijakan pemerintah ini tergantung kepada respon pasar, artinya jika harga domestik murah mengakibatkan peningkatan nilai ekspor negara tersebut. Sedangkan, realisasi impor ditentukan oleh kemampuan negara tersebut dalam membiayai importnya (Sitorus, 2018).

Indonesia sebagai salah satu negara yang juga melakukan perdagangan internasional dengan menggunakan dolar sebagai alat tukar, sehingga penting untuk terus memantau perkembangan nilai tukar dolar terhadap rupiah. Pada tahun 2020, diketahui bahwa dunia tengah dilanda pandemi virus *Covid-19*. Indonesia pun ikut mengalami berbagai dampak yang terjadi pada perekonomian karena pandemi *Covid-19* yang terjadi pada saat ini maka itu perlu mengetahui dampak-dampak yang terjadi yaitu terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang di terima dari semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari Covid-19. (Hanoatubun, 2020).

Sehingga pemerintah terus memantau kondisi nilai mata uang rupiah agar tidak melemah karena terkena dampak pandemi ini. Berikut tabel nilai tukar dolar terhadap rupiah dari tahun 2018 sampai dengan 2021:

Tabel 1 Nilai Tukar Dolar Terhadap Rupiah Tahun 2018 - 2021

	2018	2019	2020	2021
Januari	13.341	14.072	13.662	14.084
Februari	13.707	14.062	14.234	14.229
Maret	13.756	14.244	16.367	14.572
April	13.877	14.215	15.157	14.468
Mei	13.951	14.385	14.733	14.310
Juni	14.404	14.141	14.302	14.496
Juli	14.413	14.026	14.653	14.491
Agustus	14.711	14.237	14.554	14.374
September	14.929	14.174	14.918	14.307
Oktober	15.227	14.008	14.690	14.199
November	14.339	14.102	14.128	14.340
Desember	14.481	13.901	14.105	14.269

Sumber : Website Kementerian Perdagangan

Dari tabel 1 dapat kita lihat bahwa nilai tukar (kurs) dolar terhadap rupiah dari tahun 2018-2020 terus mengalami fluktuasi dan terlihat bahwa terjadi penguatan dolar pada bulan Maret di awal terjadinya pandemi *Covid-19*. Perubahan nilai tukar (kurs) dapat dipengaruhi

oleh kegiatan perdagangan internasional yang terjadi karena beberapa faktor, dimana faktor pertamanya yaitu Pandemi *Covid-19*. *Covid-19* berdampak pada depresiasi dolar terhadap rupiah, sehingga diperlukan intervensi kebijakan untuk mengendalikan penyebaran wabah *Covid-19*, mengendalikan kepanikan agar tidak berdampak pada rupiah (Haryanto, 2020). Faktor kedua yaitu tingkat suku bunga, dimana suatu mata uang akan berdampak pada perubahan permintaan akan mata uang tersebut, baik yang berasal dari investor domestik maupun investor asing. Ketika tingkat suku bunga mata uang domestik menurun, modal akan meninggalkan negara tersebut akan menyebabkan mata uang domestik melemah atau depresiasi. Faktor ketiga yaitu tingkat inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa pada umumnya dimana barang dan jasa merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau penurunan daya beli mata uang suatu negara (Putra, 2016). Tingkat inflasi yang tinggi di suatu negara akan menyebabkan harga barang-barang produksi dalam negeri menjadi lebih mahal, sehingga barang-barang tersebut kurang kompetitif di pasar internasional. Ketika tingkat inflasi domestik meningkat (relative terhadap inflasi luar negeri) menyebabkan permintaan akan impor naik sehingga kebutuhan akan mata uang asing (dolar AS) meningkat sehingga nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah atau depresiasi. Faktor keempat yaitu pengaruh net ekspor suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2015) menemukan bahwa ekspor neto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah per US dollar dengan demikian maknanya bahwa jika ekspor semakin meningkat akan berdampak terhadap kenaikan nilai tukar rupiah atau dengan kata lain rupiah semakin terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pandemi *Covid-19*, suku bunga, inflasi, dan net ekspor secara simultan terhadap kurs dollar Amerika pada masa sebelum dan saat Pandemi *Covid-19* di Indonesia. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pandemi *Covid-19*, suku bunga, inflasi, dan net ekspor secara parsial terhadap kurs dollar Amerika pada masa sebelum dan saat Pandemi *Covid-19* di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di wilayah Republik Indonesia. Pemilihan wilayah ini dikarenakan dalam penelitian menganalisis nilai tukar rupiah sehingga lokasi ini relevan sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka serta dianalisis menggunakan alat analisis statistik. Sementara penelitian berbentuk asositif

merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *covid-19*, suku bunga, inflasi dan net ekspor terhadap kurs dollar Amerika pada masa sebelum dan saat Pandemi *covid-19* di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pandemi *covid-19*, suku bunga, inflasi, dan net ekspor terhadap kurs dollar Amerika dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui satu atau lebih variabel terikat dengan satu variabel bebas. Analisis ini juga dapat menduga besar dan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Teknik regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda, yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Nata Wirawan,2017). :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan

- Y = Kurs Dollar Amerika
- α = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi dari masing-masing X
- X_1 = Pandemi *Covid-19*
- X_2 = Suku Bunga
- X_3 = Inflasi
- X_4 = Net Ekspor
- μ = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10748.360	869.379		12.363	0.000
	Covid-19	1645.056	275.478	1.709	5.972	0.000
	Suku Bunga	297.218	156.114	0.563	1.904	0.069
	Inflasi	576.460	165.546	0.900	3.482	0.002
	Net Ekspor	2.468E-8	0.000	0.076	0.371	0.714

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 2, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 10748,360 + 1645,056X_1 + 297,218X_2 + 576,460X_3 + 0,00002468X_4$$

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.527
Asymp. Sig. (2-tailed)	.944

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,944 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini telah berdistribusi normal, maka model layak digunakan untuk menganalisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
1				
	(Constant)			
	Covid-19	.181	5.511	Bebas Multikolinearitas
	Suku Bunga	.170	5.885	Bebas Multikolinearitas
	Inflasi	.223	4.491	Bebas Multikolinearitas
	Net Ekspor	.352	2.843	Bebas Multikolinearitas

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai uji *tolerance* untuk masing- masing variabel lebih besar dari 10 persen atau 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang tinggi antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.629	.569	321.35789	1.251

a. Predictors: (Constant), Net Ekspor, Covid-19, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Kurs

Sumber: SPSS,2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.251. Berdasarkan kriteria pengujian, maka diperoleh hasil bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < 1,251 < 2$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-260.947	439.189		-0.594	0.558
	Covid-19	263.427	137.534	0.714	1.915	0.067
	Suku Bunga	13.897	87.894	0.069	0.158	0.876
	Inflasi	110.127	84.850	0.452	1.298	0.206
	Net Ekspor	1.454E-8	0.000	0.118	0.392	0.698

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 atau diatas tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4368274.451	4	1092068.613	10.575	.000 ^a
	Residual	2581772.349	25	103270.894		
	Total	6950046.800	29			

a. Predictors: (Constant), Net Ekspor, Covid-19, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Kurs

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti pandemi covid- 19, tingkat tingkat suku bunga, inflasi, dan net ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

nilai tukar rupiah. Didukung oleh nilai R^2 sebesar 0,629 yang berarti bahwa nilai tukar rupiah dapat dipengaruhi oleh variabel pandemi covid-19, tingkat suku bunga, inflasi, dan net ekspor sebesar 62,9 persen, sementara sisanya sebesar 37,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

1. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kurs dollar Amerika

Hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien β_1 sebesar 1645,056 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pandemic *Covid-19* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs dollar Amerika, maka hipotesis diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa kurs dollar mengalami apresiasi rata-rata sebesar 1645,056 pada saat terjadi *Covid-19* dibandingkan saat tidak terjadi *Covid-19*.

2. Pengaruh suku bunga terhadap kurs dollar Amerika

Hasil uji t pada Tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien β_2 sebesar 297,218 dengan nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$ yang berarti suku bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kurs dollar Amerika, maka hipotesis ditolak. Hasil ini dapat diartikan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 0,069.

3. Pengaruh inflasi terhadap kurs dollar Amerika

Hasil uji t pada Tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien β_3 sebesar 576,460 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs dollar Amerika, maka hipotesis diterima. Hasil ini dapat diartikan apabila inflasi mengalami peningkatan maka kurs dollar Amerika terhadap rupiah juga akan meningkat sebesar 576,460 rupiah.

4. Pengaruh net ekspor terhadap kurs dollar Amerika

Hasil uji statistic diperoleh nilai koefisien β_4 sebesar 0,000002468 dengan nilai signifikansi sebesar $0,714 > 0,05$ yang berarti bahwa net ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kurs dollar Amerika, maka hipotesis ditolak. Hasil ini dapat diartikan net ekspor berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 0,714.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa pandemi covid-19, tingkat suku bunga, inflasi, dan net ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Nilai R^2 sebesar 0,629 yang berarti bahwa kurs dollar dipengaruhi oleh variabel

pandemi covid- 19, tingkat tingkat suku bunga, inflasi, dan net ekspor sebesar 62,9 persen, sementara sisanya sebesar 37,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Pandemi *covid-19* dan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs dollar Amerika sedangkan suku bunga dan net ekspor secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kurs dollar Amerika. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada suku bunga dan net ekspor Indonesia maka kurs dollar Amerika dapat terapresiasi maupun terdepresiasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1) *Covid-19*

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan dapat menyiapkan ketahanan ekonomi yang kuat agar pertumbuhan ekonomi tetap berjalan dengan semestinya.

2) Suku Bunga

Pemerintah di harapkan dapat menjaga kestabilan tingkat suku bunga yang akan berpengaruh terhadap kestabilan nilai tukar dollar terhadap rupiah

3) Inflasi

Pemerintah di harapkan dapat mengatur tingkat inflasi di Indonesia agar nilai tukar dollar terhadap rupiah tidak naik samapai terlalu tinggi dan menyebabkan negara mengalami kebangkrutan.

4) Net Ekspor

Pemerintah di harapkan dapat meningkatkan jumlah Net ekspor agar dapat meningkatkan jumlah cadangan devisa berupa valuta asing yang dapat membantu negara untuk menurunkan nilai tukar dolar terhadap rupiah.

REFERENSI

- Abditaska H, Moh. Rezky; Haerul Anam, S. E., & Suparman, S. E. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bi Rate Terhadap Kurs Rupiah Di Indonesia Periode QI 2005–Q. IV 2015*.
- Adi, Rianto, 2010, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta.
- Alamsyah, H., Joseph, C., Agung, J., & Zulverdy, D. (2001). *Towards implementation of inflation targeting in Indonesia. Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(3), 309-324.

- Aldrin Wibowo dan Susi Suhendra. (2009). *Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Divisi di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – Triwulan III 2008)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora. JPPSH, Lembaga Penelitian Undiksha,
- Alfathir, Muh. Asri. 2016. *Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Remitansi TKI dan Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi.
- Andriani, K. M. S., & Bendesa, I. K. G. (2015). *Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*.
- Ardiyanto, F., & Ma'ruf, A. (2014). *Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Dua Periode Penerapan Sistem Nilai Tukar*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 127-134
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1).
- Azizah, Muftiyatul. (2020). *Dampak Virus Corona Terhadap Perekonomian Global Khususnya Di Indonesia*. Diakses melalui <https://duta.co/dampak-virus-coronaterhadap-perekonomian-globalkhususnya-di-indonesia>. pada 27 Februari 2021.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Diakses melalui: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indoneisa-2018-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y.html>
- Baillie, Richard dan Patrick McMahon, *The Foreign Exchange Market: Theory and Econometric Evidence*, Cambridge University Press, Cambridge, 1990.
- Bank Indonesia. (2021). *Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut*. Diakses melalui: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_231621.aspx
- Bendesa, I. K. G., Andriani, S., & Mega, K. (2015). *Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(2), 172-178.
- Boediono, 2001. *Ekonomi Maksro. Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2. BPFE: Yogyakarta
- CNBC Indonesia. (2021). *Sampai Kapan BI Bertahan dengan Suku Bunga Acuan Rendah?* Diakses melalui: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210130184616-17-219894/sampai-kapan-bi-bertahan-dengan-suku-bunga-acuan-rendah>
- Dewi, Putu Kusuma, Heny Urmila Dewi. (2019) *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Cadangan Devisa, Dan APBN Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Melalui Impor Tahun 1996-2015*. Piramida, Vol 15 No 1. (2)
- Diana, I. K. A., & Dewi, N. P. M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Di Indonesia*. *E-Jurnal EP Unud*, 9(8), 1631-1661.
- Dj Julius, H., & Nurdiansyah, Y. (2014). *Keseimbangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika*. *TRIKONOMIKA*, 13(1), 13-20.
- Dzakiyah, Z., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2018). *Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kurs Rupiah Tahun 2009-2016*. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(2), 103-109.
- Fahmi, A. (2019). *Pengaruh Capital Inflow, Inflasi, Suku Bunga, Ekspor, dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. *KINERJA*, 16(1), 40-50
- Fatahillah, A. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16, No.3.
- Gaskell, J. C. (2015). *The role of markets, technology, and policy in generating palm-oil demand in Indonesia*. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 51(1), 29-45.
- Ginting, A. P. S. B., Ruslan, D., & Fitrawaty, M. (2018). *Analysis The Determination of The Stability of Exchange Rates In Indonesia*. In *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Grozdanovska, Vesna, dkk. (2017). *International Business and Trade*. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 31 (3) : 107
- Gujarati, D.N., 2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Haryanto. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*.
- Hastuti, Pebri & Melati Yahya. (2020). *Fenomena Kurs Rupiah Sebelum dan Selama Covid – 19*. *Jurnal Universitas Medan: Niagawan*. Vol. 9, No.3

- Hazizah, N., Viphindartin, S., & Zainuri, Z. (2017). *Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat*. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 4(1), 97-103
- Helpman, E., & Itskhoki, O. (2010). *Labour Market Rigidities, Trade and Unemployment*. The Review of Economic Studies, 77(3), 1100-1137.
- Hong, T. T. K. (2016). *Effects of exchange rate and world prices on export price of Vietnamese Coffee*. International Journal of Economics and Financial Issues, 6(4).
- Hutabarat, R. (1996). *Transaksi Ekspor Impor*. Erlangga. Jakarta
- Junaedi, D., Arsyad, M. R., Norman, E., Romli, M., & Salistia, F. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Stabilitas Moneter Indonesia*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 3(1), 17-36.
- Kenward, L. R. (2013). *Inflation targeting in Indonesia, 1999–2012: an ex-post review*. Bulletin of Indonesian Economic Studies, 49(3), 305-327.
- Kesumo Dewi, A. C., & Daryono Soebagyo, M. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Di Indonesia*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khalwati, (2000). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Inflasi Di Indonesia*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi.
- Kompas.com. (2020). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*, diakses melalui: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all>
- Lipsey, Richard, G, et al. (1995). *Pengantar Mikroekonomi Jilid I*. Jakarta: Bina Rupa.
- Luwihadi, Ni Luh Gede Ari; Arka, Sudarsana. (2017). *Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1984-2014*. PIRAMIDA, [S.l.],
- Madura, Jeff. 2009. *International Corporate Finance*. Keuangan Perusahaan Internasional, Edisi 8. Buku 1. Jakarta.
- Mankiw, N Gregory. (2006). *Principles of Economics*. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*, Edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Marseto, M. (2022). *Pergerakan Nilai Rupiah Selama Dan Pasca Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan, 17(1).
- Marwadi, M., & Rokhim, R. (2016). *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) as The Reference Rate: Is It Effective?. Indonesian Capital Market Review*, 110-121.
- Masri, Z. A. H., & Hadi, S. (2016). *NILAI TUKAR DAN KEDAULATAN RUPIAH*. Sosio e-Kons, 8(1)
- McLeod, R. H. (1993). *Analysis and management of Indonesian money supply growth*. Bulletin of Indonesian Economic Studies, 29(2), 97-128.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, Edisi kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtala, C., Putra, T. R. I., Gunawan, E., & Iskandar, I. (2019). *Rupiah Exchange Rate Stability towards US Dollars In Indonesia by VAR Approach*. International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences
- Mustika, C., Umiyati, E., & Achmad, E. (2015). *Analisis pengaruh ekspor neto terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Jurnal Paradigma Ekonomika, 10(2).
- Nopirin, Ph. D. (1987), *Ekonomi Moneter*, Edisi Pertama, BPFE, Jakarta
- Nopirin. (2000) *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Novalina, A., Rusiadi, R., & Rangkuty, D. M. (2021). *Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. JEpa, 6(2),619-630.
- Panjaitan, P. D., Purba, E., & Damanik, D. (2021). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara*. Jurnal Ekuilnomi, 3(1), 18-23.
- Permana, I. G. A. Y., & Sukadana, I. W. (2016). *Pecundang dari Perdagangan Internasional: Studi Kasus impor 28 Jenis Buah Musiman di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.
- Pramana, K. A. S., & Meydianawathi, L. G. (2013). *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Puspayanti, N. K. R., & Setyari, N. P. W. (2021). *Comparative Analysis of Dollars Exchange Rate against Yuan In USA-China Trade War Period*. IJISET - International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology, Vol. 8 Issue 1.
- Putra, D. A. A. (2017). *The Effect of Rupiah/US \$ Exchange Rate, Inflation and SBI Interest Rate on Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange*. In International Conference on Education (ICE2) 2018: Education and Innovation in Science in the Digital Era (pp. 202-214).

- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saraswati, B. D., & Maggi, R. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia: Model Demand Pull Inflation*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 442-80.
- Septi Fauji, D. A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013–Triwulan I 2015*. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2), 64-77.
- Setiyono Taufiq Andre & Wicaksono, Satrio Damar (2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 11, No.2, 149-156.
- Setyari, Ni Putu Wiwin. (2017). *Trend Produktifitas Industri Produk Ekspor Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vo. 10, No. 1, pp 45-47.
- Sitorus, Friska Danarwaty. (2018). *Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. *Quantitative Economics Journal*, 7 (3), 156-173
- Smith LG, Edward Abraham; Michael. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 6(4)
- Sudarsana, N. M. A. D., & Candraningrat, I. R. (2014). *Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia, hlm. 3291, 3308.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta. Caps
- Syafrudin. 1994. *Alat-alat analisis Dalam Pembelanjaan. Edisi Ketiga, cetakan pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tetry A., Sitohang; I Ketut, Sudiana. (2019). *Pengaruh Net Ekspor, Kurs Dollar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Pada Kurun Waktu Tahun 1990-2016*. Piramida, [S.L.], V. 15, N. 1, P. 152-178.
- Vijayasri, G. V. (2013). *The Importance Of International Trade In The World*. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2(9), 111-119.
- Warr, P. G. (1984). Exchange rate protection in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 20(2), 53-89.
- Wirawan, Nata. (2014). *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Ketiga. Keraras Emas Denpasar.
- Yansyah, M. F., & Masbar, R. (2019). *Pengaruh Variabel Moneter Dalam Negeri Dan Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 1-10.
- Yudiarti, T., Emilia, E., & Mustika, C. (2018). *Pengaruh Utang Luar Negeri, Tingkat Suku Bunga dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 6(1), 14-22.
- Yulihastuti, R. P., Sentosa, S. U., & Ariusni, A. (2019). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Kurs Rupiah Terhadap Dollar*. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 77-92.
- Yusoff, M. B., & Aboubakary, N. N. (2016). *Export, imports, exchange rates, gross domestic investment and growth: empirical evidence from Cameroon*. *IIARD International Journal of Economics and Business Management*, 2(8), 18-32.